

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO DAN DU PONT  
SYSTEM PADA PERUSAHAAN MEUBEL CV. PERMATA TUJUH  
DI WONOKARTO WONOGIRI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

**SANTI**  
**B 100040306**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang pesat, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan perkembangan tingkat permintaan yang kompleks mengakibatkan timbulnya berbagai cabang industri yang hanya semata-mata menjawab kebutuhan masyarakat, tetapi lingkungan dapat cepat sekali berubah sehingga dapat cepat sekali berubah sehingga terjadi persaingan yang mengalihkan minat permintaan pada produk lain yang sejenis. Begitu pula pada industri meubel yang semakin bertambah sehingga membawa pengaruh menguatnya pasaran hasil meubel didalam negeri. Dampak dari kondisi tersebut akan menimbulkan persaingan yang ketat di antara industri meubel yang ada.

Ketatnya persaingan mengharuskan persaingan melakukan pengelolaan manajemen dengan baik, sehingga akan dapat menguasai pangsa pasarnya. Suatu perusahaan akan dapat menguasai pangsa pasar yang luas apabila memiliki *permorface* yang baik dalam arti luas termasuk dalam melakukan efisiensi sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan agar tetap survive. Salah satu indikator perusahaan memiliki permorface yang baik dapat dilihat dari aspek keuangan atau finansialnya. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan harus benar-benar memperlihatkan pengelolaan dimana keputusan didalam pengelolaan keuangan dilihat dari segi waktunya

berdampak jangka pendek dan jangka panjang. Keputusan jangka pendek melibatkan aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan tersebut dan kondisi keuangan perusahaan tersebut dan kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba-rugi serta laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan. Sedangkan analisa terhadap laporan laba-rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha yang bersangkutan.

Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut dimana dengan hasil analisis tersebut dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi. Kewajiban yang harus dipenuhi, dan modal yang dimiliki perusahaan, serta dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dimaksudkan sebagai suatu upaya atau aktivitas untuk membuat informasi dalam suatu laporan keuangan yang kompleks kedalam elmen-elmen lebih sederhana dan mudah dipahami (Hartanto, 1991). Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui

atau akan dapat diperoleh gambaran tentang hasil atau perkembangan perusahaan tersebut.

Pada prinsipnya analisis rasio adalah, untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan dan potensi atau kemajuan suatu perusahaan. Dengan menganalisis berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk mengetahui kondisi keuangan dan operasional suatu perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan termasuk data tentang perubahan yang terjadi dalam rupiah dan prosentase sehingga penganalisa dapat menyadari beberapa rasio secara individual dapat membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu bank.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisis beberapa rasio ini dapat menjelaskan keadaan posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio-rasio dapat bermanfaat menunjukkan perbandingan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasional dan membantu menggambarkan kecenderungan serta pola perubahan tersebut yang pada gilirannya dapat menunjukkan kepada analisis rasio dan peluang bagi perusahaan.

Rasio merupakan pedoman yang berfaedah dalam mengevaluasi posisi dan operasi keuangan perusahaan dan mengadakan perbandingan dengan hasil-hasil dari tahun-tahun sebelumnya atau perusahaan-perusahaan lain. Tujuan pokok rasio ini adalah untuk menyoroti bidang-bidang memerlukan investasi lebih dalam. Banyak rasio yang sudah tersandarlisasi, rasio

tersebut sudah diakui sebagai indikator yang bermanfaat mengenai kinerja keuangan.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi laporan keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, banker, para investor, dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisilin, karyawan serta pihak-pihak lainnya.

Pimpinan perusahaan dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode yang lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasan dan dapat menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat. Pertanggung jawaban pimpinan perusahaan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan hanyalah sampai penyajian secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha selama satu periode sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten.

Bentuk tolak dari hal tersebut diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO DAN DU PONT SYSTEM PADA PERUSAHAAN MEUBEL CV. PERMATA TUJUH DI WONOKARTO WONOGIRI”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Mengetahui kondisi keuangan perusahaan meubel CV. Permata Tujuh di Wonokarto Wonogiri, penulis harus menganalisis dan meneliti perkembangan keuangan berdasarkan neraca dan laporan rugi-laba yang sudah dibuat dari laporan keuangan tersebut, maka perumusan masalah skripsi ini

adalah “Bagaimana kondisi kinerja keuangan Perusahaan Meubel CV. Permata Tujuh di Wonokarto Wonogiri ditinjau dari rasio keuangan dan *du pont system*“?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang digunakan mempunyai tujuan dan manfaat yang hendak dicapai sedang tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesehatan keuangan pada CV. Permata Tujuh melalui kinerja keuangannya.

### **D. Manfaat penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi kepentingan berbagai pihak antara lain :

#### 1. Bagi perusahaan

Agar dapat memberikan sumbangan pikiran atau masukan berupa saran-saran serta pertimbangan kepada manajemen dibidang finansial.

#### 2. Bagi penulis

1. Menambah pengetahuan peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan dengan analisis rasio dan *Du pont system*.

2. Sebagai latihan dalam menyusun suatu penelitian ilmiah dalam memecahkan permasalahan berdasarkan teori yang diterima.

### 3. Bagi pihak lain

Memberikan informasi yang dapat memberikan suatu gambaran bagi penelitian yang berhubungan dengan masalah yang disajikan dengan pembatasan pada masalah yang sejenis.

## **E. Sistematika Skripsi**

Penelitian ini dilakukan guna lebih teratur dan urutannya pembahasan, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori yang mendasar tentang pembahasan secara terperinci yang memuat antara lain: pengertian laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, sifat laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan seperti neraca, laporan rugi-laba, laporan arus kas, tujuan analisis laporan keuangan, *Du pont system*.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DATA PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian antara lain gambaran umum perusahaan seperti: sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, produksi dan hasil produksi, struktur organisasi, analisis data dan *Du pont system*.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan serangkaian pembahasan skripsi, saran-saran yang perlu disampaikan.